

**PENERIMAAN GEN Z TERHADAP *DIGITAL ACTIVISM*
TUNTUTAN 17 + 8 DI INSTAGRAM**

SKRIPSI



Oleh :

KHOIRUN NI'MAH

NPM. 22043010160

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**PENERIMAAN GEN Z TERHADAP *DIGITAL ACTIVISM*
TUNTUTAN 17 + 8 DI INSTAGRAM**

SKRIPSI



Oleh :
KHOIRUN NI'MAH
NPM. 22043010160

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERIMAAN GEN Z TERHADAP *DIGITAL ACTIVISM* TUNTUTAN
17+8 DI INSTAGRAM

Disusun Oleh:

Khoirun Ni'mah
NPM. 22043010160


Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ratih Pandu Mustikasari, S.I.KOM., M.A

NIP.199205292022032010

Mengetahui
DEKAN FISIP


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN
PENERIMAAN GEN Z TERHADAP *DIGITAL ACTIVISM* TUNTUTAN
17+8 DI INSTAGRAM


Oleh:


Khoirun Ni'mah
NPM. 22043010160


Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal
20 Mei 2026


PEMBIMBING

TIM PENGUJI,



Ratih Pandu Mustikasari, S.I.KOM., M.A
NIP.199205292022032010


Dr. Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP.198312012021211004


Ratih Pandu Mustikasari, S.I.KOM., M.A
NIP.199205292022032010


Dhelittya Finaliyani Putri, S.Sos., M.I.Kom
NIP.199307202024062001

Mengetahui
DEKAN FISIP


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khoirun Ni'mah

NPM : 22043010160

Angkatan : 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 23 Mei 2026



Khoirun Ni'mah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerimaan Gen Z terhadap *Digital Activism* Tuntutan 17 + 8 di Instagram”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Topik penelitian ini dipilih karena penulis melihat fenomena menarik dari keterlibatan Gen Z dalam ruang digital, khususnya dalam tuntutan 17 + di media sosial Instagram. Melalui penelitian ini, penulis ingin memahami lebih dalam bagaimana Gen Z memaknai pesan dalam kampanye tuntutan 17 + 8 yang mereka temui di Instagram. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Ratih Pandu Mustikasari, S.I.Kom., M. A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi.

4. Ibu Dr. Yudiana Indriastuti, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberi arahan dan bantuan kepada penulis selama menempuh studi di Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Dosen-dosen Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama penulis menempuh Pendidikan.
6. Kedua orang tua penulis tercinta yakni Abah dan Umi yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tiada henti, serta dukungan moril dan material setiap harinya.
7. Teman-teman AK UPN Radio BPH Orion yang telah menemani penulis selama periode kepengurusan yang berharga.
8. Teman-teman Marketing Communication (Marcomm) BPH Orion yang menjadi bagian penulis dalam tumbuh dan kembang bersama.
9. Afra dan Mutiara yang menjadi sahabat penulis selama menempuh kuliah dan menjadi penyemangat setiap harinya dalam menyusun skripsi.
10. Teman-teman SMA penulis yakni Giesel, Raida, Dhea, Giska, Cut, Eyak, Mayang, dan Kokomi yang selalu menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi.
11. Teman-teman Angkatan 2022 di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah menjadi tempat berbagi semangat dan saling mendukung selama proses akademik dalam penyusunan skripsi ini.

12. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Surabaya, 21 April 2026

Khoirun Ni'mah

ABSTRAK

Penggunaan media sosial seperti Instagram biasa digunakan sebagai ruang penyampaian aspirasi publik, khususnya melalui *digital activism*, menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerimaan Gen Z terhadap *digital activism* Tuntutan 17+8 di Instagram, dengan menyoroti peran estetika visual, fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), serta pengaruh latar belakang politik dan lingkungan pertemanan dalam membentuk keterlibatan audiens. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan berlandaskan pada teori resepsi *encoding-decoding* Stuart Hall. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuh informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan Gen Z terhadap *digital activism* Tuntutan 17+8 di Instagram tersebut terbagi ke dalam dua kategori, yaitu penerimaan dominan (*Dominant-Hegemonic*) dan penerimaan negosiasi (*Negotiated*). Informan yang berada pada posisi dominan menerima dan mendukung pesan yang disampaikan karena dianggap relevan serta efektif dalam meningkatkan kesadaran publik. Sementara itu, informan dengan posisi negosiasi menunjukkan sikap selektif dengan menerima sebagian isi pesan, namun tetap memberikan kritik terhadap cara penyampaian yang dinilai kurang tepat. Selain itu, tampilan visual yang menarik, seperti penggunaan warna dan desain kreatif, terbukti mampu meningkatkan ketertarikan serta memudahkan audiens dalam memahami pesan yang disampaikan. Fenomena FOMO menjadi salah satu faktor yang mendorong keterlibatan Gen Z dalam *digital activism* Tuntutan 17+8 di Instagram, meskipun partisipasi yang dilakukan cenderung bersifat sederhana, seperti membagikan ulang konten atau memberikan respons singkat. Kondisi ini menunjukkan adanya sebuah pola *slacktivism*. Meskipun demikian, FOMO juga memiliki sisi positif karena dapat memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu yang diangkat. Selain itu, latar belakang politik serta peran lingkungan pertemanan turut memengaruhi cara individu memahami dan merespons pesan, karena adanya interaksi dan diskusi yang terjadi di dalamnya.

Kata Kunci : *Digital activism*, Generasi Z, Penerimaan Audiens, FOMO, Instagram

ABSTRACT

The use of social media such as Instagram as a platform for expressing public aspirations, particularly through digital activism, serves as the background of this study. This research aims to analyze how Generation Z receives digital activism Tuntutan 17+8 on Instagram by examining the role of visual aesthetics, the phenomenon of Fear of Missing Out (FOMO), as well as the influence of political background and peer environment in shaping audience engagement. This study employs a descriptive qualitative approach based on Stuart Hall's encoding-decoding reception theory. The data were collected through in-depth interviews with seven informants selected using purposive sampling based on predetermined criteria. The findings indicate that Generation Z's reception of digital activism Tuntutan 17+8 on Instagram can be categorized into two positions, namely dominant-hegemonic and negotiated positions. Informants in the dominant position tend to fully accept and support the messages conveyed, as they are perceived to be relevant and effective in increasing public awareness. Meanwhile, informants in the negotiated position demonstrate a more selective attitude by accepting certain parts of the message while also criticizing aspects of its delivery that are considered inappropriate. In addition, visually appealing elements, such as the use of colors and creative design, are proven to enhance audience interest and facilitate message comprehension. The phenomenon of FOMO also plays a role in encouraging Generation Z's participation in digital activism Tuntutan 17+8 on Instagram, although such participation tends to be simple, such as reposting content or giving brief responses. This condition reflects a pattern of slacktivism. Nevertheless, FOMO can also have a positive impact by expanding the reach of information and increasing public awareness of the issue. Furthermore, political background and peer group influence also affect how individuals interpret and respond to messages, as they are shaped through interaction and discussion within their social environment.

Keywords : *Digital activism, Generation Z, Audience Reception, FOMO, Instagram*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Analisis Penerimaan (<i>Encoding-Decoding</i>) Stuart Hall.....	21
2.2.2 Kampanye di Ruang Digital	24
2.2.3 <i>Digital Activism</i>	27
2.2.4 Instagram Sebagai Media <i>Digital Activism</i>	31
2.2.5 Partisipasi Generasi Z.....	33
2.2.6 <i>Peer Group</i>	35
2.2.7 <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO) pada Gen Z.....	39
2.3 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45

3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Definisi Konseptual	46
3.2.1 Analisis Penerimaan	46
3.2.2 <i>Digital Activism</i> Tuntutan 17 + 8	46
3.2.3 Gen Z dalam Media Sosial	47
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.4 Objek dan Subjek Penelitian	48
3.5 Pengumpulan Data	49
3.6 Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum <i>Digital Activism</i> Tuntutan 17+8 di Instagram.....	53
4.1.2 Data Informan.....	54
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	56
4.2.1 Latar Belakang Politik dan Peran Peer Group terhadap Penerimaan <i>Digital Activism</i> Tuntutan 17+8 di Instagram	56
4.2.2 Penggunaan Fitur Instagram dalam Proses Pemaknaan <i>Digital Activism</i>	66
4.2.3 Peran Estetika Visual dalam <i>Digital Activism</i> Tuntutan 17+8 terhadap Penerimaan Gen Z di Instagram	75
4.2.4 Fenomena <i>FOMO</i> dalam Partisipasi Gen Z pada <i>Digital Activism</i> Tuntutan 17+8 di Instagram	82
4.2.5 Posisi Gen Z dalam Penerimaan <i>Digital Activism</i> Tuntutan 17+8 di Instagram	89
BAB V KESIMPULAN.....	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	111
RIWAYAT HIDUP.....	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komentar Tentang Tuntutan 17 + 8 di Postingan Instagram @jeromepolin.....	2
Gambar 1. 2 Komentar Makna <i>Brave pink & Hero green</i> di Instagram @jeromepolin.....	2
Gambar 1. 3 Postingan Instagram @ismki_indonesia	4
Gambar 1. 4 Postingan Instagram @afutami	6
Gambar 1. 5 Foto Profil Instagram <i>Brave pink</i> dan <i>Hero green</i> @kittendust.....	7
Gambar 1. 6 Foto Profil Instagram <i>Brave pink</i> dan <i>Hero green</i> @akbarry	8
Gambar 2. 1 Teori <i>Stuart Hall Encoding-Decoding</i>	22
Gambar 2. 2 Data APJII Tahun 2025 Pengguna Aktif Internet.....	34
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Isi Tuntutan 17 + 8.....	111
Lampiran 2. <i>Guideline Interview</i>	113
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	115
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara	194